

Lampiran 1



Yayasan Kesejahteraan Warga Perawatan
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (S T I K E S)

BINA SEHAT PPNI
KABUPATEN MOJOKERTO

PROGRAM STUDI : * S1 KEPERAWATAN * D III KEPERAWATAN * D III KEBIDANAN

Nomor : IV.b/ 209 / S.1 KEP – KS / II / 2020
Lamp : -
Perihal : Surat Ijin Study Pendahuluan dan Penelitian
Kepada,
Yth : Kepala LPPM Stikes Bina Sehat PPNI

Di
MOJOKERTO

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir mahasiswa Prodi S.1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Kab. Mojokerto tahun ajaran 2019/2020, tentang pembuatan Skripsi .

Terkait dengan hal itu maka, kami butuhkan informasi berupa data yang dapat dijadikan dasar dalam pembuatan tugas akhir . Untuk itu kami mohon sekiranya Bapak / Ibu memberikan ijin kepada anak didik kami dalam memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

NAMA : LYA SHELVIANA
NIM : 201601140
Judul : Pengaruh metode edukasi strategi role play Basic Life Support (BLS) terhadap kemampuan kognitif mahasiswa S1 pada penanganan kecelakaan lalu lintas

Demikian permohonan ijin ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Mojokerto, 24 Februari 2020

Ketua

Muhammad Sajidin
Dr. MUHAMMAD SAJIDIN, S.Kp, M.Kes.

NIK. 162 601011

Lampiran 2



Yayasan Kesejahteraan Warga Perawatan Perawat Nasional
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

BINA SEHAT PPNI
KABUPATEN MOJOKERTO

PROGRAM STUDI : • S1 KEPERAWATAN • DIII KEPERAWATAN • DIII KEBIDANAN • PROFESI NERS

Nomor : IV.a/ 76 /LPPM.KL/II/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada ,
Yth : Ketua STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto
Di MOJOKERTO

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lasiyati Yuswo Yani, S.ST.,M.Keb
NIK : 162 601 089
Jabatan : Ketua LPPM STIKES Bina Sehat PPNI

Dengan ini memberikan ijin studi penelitian kepada mahasiswa :

Nama : LYA SHELVIANA
NIM : 201601140
Judul : Pengaruh Metode Edukasi Strategi *Role Play Basic Life Support* (BLS) terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa S1 pada Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas
Tempat : STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

Demikian surat balasan ini, semoga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Mojokerto, 24 Februari 2020
Ketua LPPM STIKes Bina Sehat PPNI

Lasiyati Yuswo Yani, S.ST.,M.Keb
NIK : 162 601 089

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, saya akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Role Play Basic Life Support Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa tingkat awal S1 Ilmu Keperawatan di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa”Pengaruh Edukasi Role Play Basic Life Support Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa tingkat awal S1 Ilmu Keperawatan di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto”.

Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan mahasiswa/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi lembar persetujuan. Identifikasi yang berkaitan dengan mahasiswa/i akan dirahasiakan oleh peneliti

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan partisipasi mahasiswa/i saya sampaikan terima kasih.

Mojokerto, Maret 2020
Peneliti

LYA DWI SHELVIANA
NIM. 201601140

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto,

Nama : Lya Shelviana

NIM : 201601140

Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Role Play Basic Life Support Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa tingkat awal S1 Ilmu Keperawatan di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto. “Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisaPengaruh Edukasi Role Play Basic Life Support Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa. Untuk itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa unsur paksaan.

Mojokerto, Maret 2020

Responden

(.....)

Lampiran 5

KUESIONER PENELITIAN
PENGETAHUAN TENTANG PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR

Jawablah dengan member tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai.

1. Bantuan Hidup Dasar (BHD) atau dalam bahasa Inggris disebut Basic Life Support (BLS) merupakan pengertian dari:

- a. **Pertolongan pertama yang dilakukan pada seseorang yang mengalami henti jantung**
- b. Tindakan yang dilakukan pada seseorang yang mengalami patah tulang
- c. Tindakan yang dilakukan pada seseorang yang mengalami nyeri

2. Bantuan Hidup Dasar (BHD) dapat dilakukan oleh:

- a. Kalangan medis seperti dokter dan perawat saja
- b. **Siapa saja baik dari bidang medis maupun masyarakat yang mampu melakukannya**
- c. Masyarakat saja

3. Seseorang diberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) apabila

- a. **Henti jantung dan atau henti nafas**
- b. Luka
- c. Patah tulang

4. Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terdiri dari:

- a. Pembebasan jalan nafas dan memberi bantuan nafas

- b. Pembebasan jalan nafas dan sirkulasi
 - c. Pembebasan jalan nafas, memberikan bantuan nafas, dan pijat jantung
5. Dalam Bantuan Hidup Dasar (BHD) dikenal istilah CAB yang merupakan singkatan dari:
- a. Calm, Airway, and Breathing
 - b. Circulation, Airway, and Breathing
 - c. Circulation, Airway, and Blood
6. Saat menemukan korban yang tidak sadar, hal yang pertama kali kita lakukan adalah
- a. Cek kesadaran dengan menepuk pundak korban sambil memanggil “Pak! Pak!” atau “Ibu! Ibu!”
 - b. Membebaskan jalan nafas
 - c. Memberi nafas buatan
7. Apabila korban tidak sadar yang perlu dilakukan selanjutnya adalah
- a. Memberikan jalan nafas
 - b. Cek nadi korban
 - c. Meminta bantuan atau hubungi nomor darurat (ambulans atau rumah sakit terdekat)
8. Lokasi yang tepat untuk melakukan pijat jantung adalah
- a. Di tengah perut
 - b. Di tengah tulang dada
 - c. Diantara perut dan dada

9. Tindakan pijat jantung dilakukan pada :
- a. Alas yang keras dan datar
 - b. Alas yang keras dan tidak datar
 - c. Alas yang lunak dan datar
10. Pijat jantung dan pemberian nafas buatan dilakukan dengan perbandingan
- a. 30 : 2 (30 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)
 - b. 30 : 1 (30 kali pijat jantung : 1 kali nafas buatan)
 - c. 15 : 2 (15 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)
11. Pijat jantung dilakukan dengan frekuensi / kecepatan
- a. 50x permenit
 - b. 80x permenit
 - c. 100x permenit
12. Dalam pelaksanaan pijat jantung minimal kedalaman pijat jantung adalah
- a. 3 cm
 - b. 5 cm
 - c. 7 cm
13. Pembebasan jalan nafas dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
- a. Menekan dahi kebelakang, mengangkat dagu, dan mendorong rahang atas
 - b. Mengangkat dagu dan mendorong rahang
 - c. Mengangkat dagu saja
14. Menilai pernafasan dapat dilakukan dengan cara :

- a. Melihat gerakan dada, mendengar suara nafas, dan merasakan hembusan nafas
 - b. Melihat gerakan dada saja
 - c. Mendengar suara nafas saja
15. Bantuan pernafasan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
- a. Mulut ke mulut saja
 - b. Mulut ke hidung saja
 - c. Dari mulut ke mulut dan mulut ke hidung
16. Pemeriksaan nadi dilakukan setiap ... siklus pijat jantung dan pemberian nafas buatan
- a. 3 siklus
 - b. 2 siklus
 - c. 5 siklus
17. Setelah melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan korban telah sadar, yang kita lakukan pada korban adalah posisi pemulihan dengan cara:
- a. Dengan membantu korban duduk
 - b. Membantu korban berdiri
 - c. Membantu korban tidur dengan posisi miring
18. Tindakan pijat jantung dapat dihentikan apabila:
- a. Penolong dalam keadaan letih atau bantuan medis telah datang atau korban kembali pulih
 - b. Penolong tidak mau lagi melakukan pijat jantung
 - c. Penolong merasa tidak berhak melakukan pijat jantung

Lampiran 6

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

- Tema Pembelajaran : Basic Life Support pada kecelakaan
- Jumlah Pertemuan : 1 Pertemuan
- Waktu Pertemuan : 150 menit
- Kompetensi Dasar : Siswa mampu mengetahui sikap, prinsip dan tahapan dalam melakukan Basic Life Support pada kecelakaanlulintas
- Tujuan Instruksional Umum : Setelah pemberian pembelajaran tentang Basic Life Support pada kecelakaan diharapkan responden mengetahui tentang Basic Life Support pada kecelakaan dengan baik
- Tujuan Instruksional Khusus : Setelah pemberian pembelajaran kesehatan tentang Basic Life Support pada kecelakaan, diharapkan responden dapat mengetahui tentang Basic Life Support pada kecelakaan dan dapat mengaplikasikan Basic Life Support pada kecelakaan pada situasi atau kondisi nyata.

- Pertemuan ke : 1 (pre-test BLS)
- 2 Intervensi pemberian HE tentang BLS terhadap kemampuan kognitif pada kecelakaan
- Pokok Bahasan : Basic Life Support pada kecelakaan
- Sub Pokok Bahasan :
1. Definisi Basic Life Support dan Sikap dalam memberikan Basic Life Support pada kecelakaan
 2. Prinsip dalam pemberian Basic Life Support pada kecelakaan
 3. Tahapan pelaksanaan Basic Life Support pada kecelakaan
- Kegiatan Pembelajaran : *Pre Test*, pelaksanaan Role Playi Basic Life Support pada kecelakaan dan *post test*

Tahap	Kegiatan	Kegiatan	Metode dan Media
Pendahuluan 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Memandu proses perkenalan • Menyampaikan tujuan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan antara peneliti dan responden • Mendengarkan penyampaian tujuan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode : Ceramah • Daftar hadir responden
Penyajian 120 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur penelitian • Menanyakan kesediaan menjadi responden • <i>Pre test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi <i>pre test</i> • Mendengarkan penjelasan • Mencatat hal – hal yang penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Lembar persetujuan menjadi responden

Tahap	Kegiatan	Kegiatan	Metode dan Media
	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi pertolongan pertama pada kecelakaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. sikap dalam melakukan Basic Life Support pada kecelakaan 2. prinsip dalam Basic Life Support pada kecelakaan 3. tahap pelaksanaan Basic Life Support pada kecelakaan • Melakukan pelatihan terbimbing • Mengecek pemahaman dan umpan balik • <i>Post test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Praktik pelaksanaan Basic Life Support pada kecelakaan • Mengisi post test 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat peraga
Penutup 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan bahwa penelitian telah selesai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan 	-

Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Peserta hadir di tempat
 - b. Penyelenggaraan dilaksanakan di ruangan Stikes Bina Sehat
2. Evaluasi Proses
 - a. Peserta aktif dan proaktif terutama saat pembelajaran
 - b. Kesesuaian antara materi pembelajaran dengan perkembangan kebutuhan yang diinginkan, didukung dengan sarana serta Metode pembelajaran yang tepat
 - c. Adanya umpan balik (feed beck) dimana diantara peserta, dengan demikian peserta mengetahui kemampuan mereka dan memperbaiki kelemahan yang dimilikinya
 - d. Suasana yang kondusif dan dinamis serta kondisi ruangan yang nyaman
 - e. Tidak ada peserta yang meninggalkan tempat pelatihan
3. Evaluasi Hasil
 - a. Responden dapat mengikuti kegiatan samapai selesai
 - b. Setelah mengikuti kegiatan, peserta dapat memahami tentang Basic Life Support pada kecelakaan dimulai dengan sikap, prinsip dan tahapan dalam pelaksanaan Basic Life Support pada kecelakaan
 - c. Peserta dapat menguasai kemampuan dalam menerapkan pada kondisi nyata, sehingga dapat diaplikasikan baik jangka pendek atau jangka panjang

Pertemuan ke-3 (post-test BLS)

Lampiran 7

<i>SOP BASIC LIFE SUPPORT (BLS)</i>	
PENGERTIAN	Basic Life Support (BLS) adalah tindakan pertolongan medis sederhana yang dilakukan pada penderita yang mengalami henti jantung sebelum diberikan tindakan pertolongan medis lanjutan.
TUJUAN	Memberikan bantuan sirkulasi dan pernapasan yang adekuat sampai keadaan henti jantung teratasi atau sampai penderita dinyatakan meninggal.
KEBIJAKAN	BLS dilakukan bila ada pasien yang mengalami kegawatdaruratan, henti nafas atau henti jantung di lingkungan Rumah sakit
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas menggunakan sarung tangan dan alat pelindung diri lainnya jika tersedia. Lalu amankan lingkungan, dan pasien. 2. Periksa respon pasien dengan memanggil, menepuk bahu pasien, atau dengan rangsang nyeri. 3. Jika korban tidak merespon, penolong harus segera meminta bantuan untuk mengaktifkan <i>Code Blue</i>, tanpa meninggalkan korban. 4. Baringkan korban di atas permukaan yang keras dan datar agar RJP efektif. 5. Periksa nafas dan nadi bersamaan kurang dari 10 detik. Jika ada denyut nadi maka dilanjutkan dengan memberikan bantuan pernafasan. Beri 1 ventilasi tiap 6 detik (10 kali/menit). Jika tidak ditemukan denyut nadi, maka dilanjutkan dengan melakukan kompresi dada. Kompresi dada dilakukan sebanyak satu siklus (30 kompresi, sekitar 18 detik). Kecepatan kompresi diharapkan

	<p>mencapai sekitar 100 kompresi/menit. Rasio kompresi dan ventilasi adalah 30 kompresi : 2 ventilasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Buka jalan nafas dengan melakukan <i>manuver head tilt-chin lift</i> untuk membukakan jalan nafas. Pada pasien yang dicurigai trauma cervical, gunakan teknik jaw thrust. 7. Pada pasien yang di curigai trauma pada daerah kaki atau tangan, gunakan teknik balut bidai 8. Periksa jalan nafas (Airway). Buka mulut dengan hati-hati dan periksa bilamana ada sumbatan benda asing. 9. Periksa Pernafasan (Breathing) dengan mendekatkan telinga dan pipi anda ke mulut dan hidung korban untuk mengevaluasi pernapasan (sampai 10 detik) 10. Bila tidak ada pernafasan spontan, lakukan bantuan napas dari mulut ke mulut. Durasi tiap tiupan adalah 1 detik. Volume ventilasi antara 400-600ml. 11. Evaluasi nadi, tanda-tanda sirkulasi dan pernapasan setiap 5 siklus RJP 30:2 12. Jika nadi tidak teraba (bila nadi sulit di tentukan dan tidak dapat, tanda-tanda sirkulasi, perlakuan sebagai henti jantung), lanjutkan RJP 30:2 13. Jika nadi teraba, periksa pernapasan 14. Jika tidak ada napas, lakukan napas buatan 12x/menit (1 tiupan tiap 6-7 detik. Ulangi sampai 10x tiupan/menit. 15. Jika nadi dan napas ada, letakkan korban pada posisi recovery. 16. Evaluasi nadi, ‘tanda-tanda sirkulasi’ dan pernapasan tiap 2 menit. 17. Anggota Tim BLS mendokumentasikan semua kegiatan dalam rekam medis pasien.
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. TIM BLS 2. IGD

Lampiran 8



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
 BINA SEHAT PPNi MOJOKERTO
 Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
 Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



Judul proposal Skripsi ini telah disetujui untuk selanjutnya dilakukan penyusunan proposal penelitian,

Judul Proposal : Pengaruh Metode edukasi strategi role play basic life support (BLS) terhadap kemampuan kognitif mahasiswa STI Pergangamaan kecerdasan intelektual

Nama Mahasiswa : Lya shelviana

NIM : 201601140

Disetujui oleh:

Pembimbing	Nama Pembimbing	Tanggal Disetujui	Tanda Tangan
I	Fuzal Ibnu S. Kep. Ns, M. kee. NIK. 162 601 026	28/10/19	
II	Binarti Ani W. NIK. 162 601 020	28/10 2019	



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNi MOJOKERTO**
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Lya Shelviana

NIM : 201601140

Judul Proposal : Pengaruh Edukasi metode Role play Basic Life Support terhadap kemampuan kognitif mahasiswa keperawatan di STIKES Bina Sehat PPNi Mojokerto dalam penanganan kecelakaan.

Pembimbing I : Faisal Ibnu, S.Kep,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
	28/10 2019	Ace Layut part BAB I	Fas
	1/11 19	Revisi: Introduction, Intake, Knowledge & Skills Kognitif, Praktek Layut BAB II	Fas
	7/11 19	Revisi: Introduction, Intake, BAB II → Praktek Layut Kognitif Teori + Layut	Fas
	15/11 19	Revisi: tipe praker Revisi: Praktek, K. teor + k. kogn Layut BAB III	Fas



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lya Shelviana
NIM : 201601140
Judul Proposal :
Pembimbing I : Faisal Ibnu, S.Kep,Ns.,M.Kes



No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
	$\frac{12}{12}$ 19	Ru: keagk dan + 10. korep BMS di 20 pepsu, fepul, Suple, DO dll.	
	$\frac{15}{02}$ 20	Prinsip Allee BMS I + BMS II BMS III -> DO -> Instru	
	$\frac{17}{02}$ 20	Prinsip Allee Yias Suple kapu " dll	



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO**
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Lya Shelviana

NIM : 201601140

Judul Proposal : Pengaruh Edulusi metode Role play basic life

Pembimbing II : Binarti Dwi Wahyuningsih, S.Kep.Ns.,M.Kes
Support (BLS) Terhadap kemampuan kognitif mahasiswa keperawatan di
di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto dalam penanganan kecelakaan

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	25/10 19	Study Referensi & Responden	
2	20/10 19	Acc judul	
3	7/11 2019	Roursi B1	
4	25/11 2019	Roursi B1, B2	
5	12/2 2020	Roursi B1, B2, B3	
6	14/2 20	Acc B1 & B2, Roursi B3	
7	17/2 20	Acc B3, SOP Longcepi	




**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO**
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lya Shelviana
NIM : 201601140
Judul Proposal :
.....
Pembimbing II : Binarti Dwi Wahyuningsih, S.Kep,Ns.,M.Kes



No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
8	24/2 2020	Acc uji proposal	



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO**
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Lya Shelviana

NIM : 201601140

Judul Skripsi : **Pengaruh Health Edukasi Role Play Basic Life Support Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa Tingkat Awal S1 Ilmu Keperawatan dalam Penanganan kecelakaan**

Pembimbing : **Faisal Ibnu S.Kep, Ns. M. Kes**

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	17/06/2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bab 3, penulisan disesuaikan dengan kalimat laporan, sub bab keterbatasan belum ada, roses pengambilan data dan jumlah sampel harus sesuai 2. Bab 4, interpretasi hasil tabel, perbedaan sebelum dan sesudah invensi 3. Simpulan harus disesuaikan dengan rumusan masalah baba 1 4. Tabulasi data 	
2	19/06/2020	ACC bab 1-5, siapkan ujian skripsi	



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO**
Jl. Raya Jabon Km 6 Mojokerto, Telp/Fax. (0321) 390203
Email : stikes_ppni@telkom.net

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Lya Shelviana

NIM : 201601140

Judul Skripsi : **Pengaruh Health Edukasi Role Play Basic Life Support Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa Tingkat Awal S1 Ilmu Keperawatan dalam Penanganan kecelakaan**

Pembimbing : **Binarti Dwi Wahyuningrum, S.Kep, Ns., M. Kes**

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	24/06/2020	5. Revisi bab 4 pembahasan 6. Revisi bab 5 kesimpulan 7. Siapkan abstrak 2 bahasa	
2	26/06/2020	1. Revisi bab 4 dan 5 2. Abstrak	
3	27/06/2020	ACC Bab 1-5	

NIM	KODE	UMUR	KODE	JK	KODE	HASIL KUESIONER																	
						P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
201801001	1	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
201801002	1	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
201801003	1	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
201801004	1	20	2 P	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
201801005	1	20	2 P	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
201801006	1	19	1 P	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
201801007	1	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
201801008	1	19	1 P	2	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
201801009	1	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
201801010	1	20	2 P	2	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
201801011	2	20	2 P	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
201801012	2	20	2 P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
201801013	2	20	2 P	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
201801014	2	20	2 P	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
201801015	2	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
201801016	2	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
201801017	2	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
201801018	2	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1
201801019	2	20	2 P	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
201801020	2	19	1 P	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
201801021	3	20	2 P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
201801022	3	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
201801023	3	19	1 L	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
201801024	3	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
201801025	3	20	2 P	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
201801026	3	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
201801027	3	19	1 P	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
201801028	3	19	1 L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
201801029	3	20	2 P	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
201801030	3	20	2 P	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
JUMLAH						29	24	28	27	27	23	11	27	20	24	15	6	29	29	12	15	7	14
PRESENTASE																							
KETERANGAN																							
1. JENIS KELAM	1 : LAKI-LAKI																						
	2 : PEREMPUAN																						
2. USIA	1: 15-19 TAHUN																						
	2: 20-25 TAHUN																						
	3: >25 TAHUN																						

Umur

		Fre quency	P ercent	Valid Percent	Cumula tive Percent
Valid	5-19	18	60.0	60.0	60.0
	20-25	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jeniskelamin

		Fre quency	P ercent	Valid Percent	Cumula tive Percent
Valid	laki-laki	2	6.7	6.7	6.7
	perempuan	28	93.3	93.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

pre_test

		Fre quency	P ercent	Valid Percent	Cumula tive Percent
Valid	b	9	30.0	30.0	30.0
	c	20	66.7	66.7	96.7
	s	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

pre_test * post_test Crosstabulation

Count	C	post_test			Total
		16	17	18	
		pre_test			
1	1	0	0	1	
2	0	0	2	2	
3	1	0	0	1	
4	0	1	0	1	
5	0	3	11	14	
6	0	1	1	2	
7	0	1	6	7	
8	0	1	1	2	
Total	2	7	21	30	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	P ercent	N	P ercent	N	P ercent
pre_test *	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
post_test						

Chi-Square Tests

	V alue	df	Asymp. Sig. (2-sided)
McNemar- Bowker Test	.	.	. ^a
N of Valid Cases	30		

Symmetric Measures

	V alue	Asymp. Std. Error ^a	App rox. T ^b	Appr ox. Sig.
Nominal by Nominal Phi	1. 094			.001
Interval by Interval Pearson's R	.3 72	.222	2.12 0	.043 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.2 09	.205	1.13 1	.268 ^c
N of Valid Cases	30			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.